

## RINGKASAN

**Muhammad Fauzy Ali (08320190010). Efektivitas dan Dampak Program Family Farming Melalui Pemberdayaan Rumahtangga Petani Hortikultura di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Kelompok Tani Pada Daerah Rawa Pangan di Kabupaten Enrekang). Dibawah bimbingan Ibu St. Rahbiah Rahbiah dan Bapak Mais Ilsan.**

Indonesia memiliki potensi sumber daya pangan dan keragaman hayati yang besar, sehingga mempunyai peluang untuk mewujudkan ketahanan pangan secara berkelanjutan. Keragaman sumberdaya yang dimiliki, membuat masing-masing daerah mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif dalam memproduksi bahan pangan tertentu. Potensi sumber daya pangan tersebut tersedia secara merata di seluruh Indonesia termasuk di daerah rentan rawan pangan, namun potensi tersebut belum dikelola dengan baik. Apabila potensi tersebut dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendiskripsikan proses pelaksanaan program *Family Farming* di Kabupaten Enrekang. (2) Menganalisis efektivitas kegiatan pemberdayaan rumahtangga petani Hortikultura melalui program *Family Farming* di Kabupaten Enrekang. (3) Menganalisis dampak kegiatan pemberdayaan rumahtangga petani Hortikultura melalui program *Family Farming* terhadap pendapatan rumahtangga petani sebelum dan setelah program *Family Farming* di Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan di 2 (dua) lokasi yang berada di Kabupaten Enrekang. Tepatnya di Kecamatan Alla dan Kecamatan Malua yaitu kelompok tani pada Daerah Rawa Pangan di Kabupaten Enrekang selama 3 bulan yaitu bulan Juli sampai September 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Uji Beda Dua Rata-rata berpasangan (*Paired Sample t-Test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program *Family Farming* melibatkan pelatihan dari Dinas Ketahanan Pangan, fokus pada praktik pertanian berkelanjutan, dan memberdayakan rumahtangga dalam peningkatan kesejahteraan. Adopsi praktik pertanian berkelanjutan, efektivitas penggunaan input yang tepat, dan pengelolaan lingkungan yang baik menjadi sorotan, sementara pengurangan ongkos tenaga kerja dan diversifikasi pendapatan melalui produk olahan seperti Sarabba Instan dari jahe memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi rumahtangga. (2) Efektivitas dari kegiatan pemberdayaan rumahtangga petani melalui program *Family Farming* dalam mewujudkan kemandirian pangan rumahtangga di Kabupaten Enrekang untuk variable Kualitas petani sangat efektif, pendapatan sangat efektif, kemandirian ekonomi sangat efektif dan pengurangan

kemiskinan sangat efektif. (3) Dampak dari kegiatan pemberdayaan rumahtangga petani melalui program *Family Farming* terhadap pendapatan rumahtangga petani di Kabupaten Enrekang memiliki dampak positif terhadap pendapatan petani Hortikultura.

**Kata Kunci :** Program *Family Farming*, Efektivitas, Dampak, Rumahtangga Petani Hortikultura